

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke SMPN 2 Kalinyamatan Jepara yakni pada ruang lingkup kelas VIII, untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kalinyamatan Jepara tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian yang penulis lakukan di SMPN 2 Kalinyamatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁷⁶ Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Kalinyamatan Jepara tahun ajaran 2015/2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Kalinyamatan Jepara yang berjumlah 185 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel

⁷⁶Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 13

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 117.

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 118.

penelitian ini adalah *simple random sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁹

Ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki, tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁸⁰ Pada penelitian ini ukuran sampel yang digunakan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dengan taraf kesalahan 10%.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185, dengan kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil adalah 108 siswa.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸³ Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 120.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 126.

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 126

⁸² *Ibid.*, hlm. 61.

⁸³ *Ibid.*, hlm. 61.

pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Adapun indikator untuk variabel ini adalah:

- a) Menghargai pendapat orang lain.
- b) Mengambil giliran dan berbagi tugas.
- c) Mendengarkan secara aktif.
- d) Menjawab pertanyaan atau menanggapi.
- e) Mengajukan pertanyaan.
- f) Menunjukkan penghargaan dan simpati.⁸⁴

2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁵ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa. Adapun indikator untuk variabel ini adalah:

- a) Kesadaran akan tujuan belajar
- b) Kesadaran akan tanggung jawab belajar
- c) Kontinuitas Belajar
- d) Keaktifan Belajar
- e) Efisiensi Belajar⁸⁶

⁸⁴Syarifiana Wahidati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Pada Materi Kalor Di Smp N 16 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, hlm 32. <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/132/jtptiain-gdl-syarifiana-6554-1-syarifia-i.pdf> (diambil pada 20 September 2016, 8:40)

⁸⁵Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 61.

⁸⁶Solikhati, *Studi Komparasi Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Antara Yang Tinggal Di Pesantren Dan Di Rumah Siswa Mts. Nurul Ulum Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*, hlm 51, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod>, (diambil pada 21 September 2016, 13:40)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis peroleh dari tiga sumber :

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁷

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam hal ini pilihan jawaban yang digunakan peneliti untuk digunakan dalam menyebar angket adalah selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah.

Angket ini diberikan kepada responden berjumlah 108 siswa, untuk mengetahui data kuantitatif dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kalinyamatan Jepara

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Tehnik ini digunakan dalam rangka mengamati proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Kalinyamatan Jepara. Adapun instrumen yang digunakan berupa checklish.

⁸⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 199

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam sebagai studi pendahuluan dengan tanya jawab langsung wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) di SMPN 2 Kalinyamatan Jepara.

4. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸⁸ Data dokumentasi itu berupa RPP, data jumlah siswa tiap kelas, data kepegawaian, sarana prasarana dan visi misi SMPN 2 Kalinyamatan Jepara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁹ Angket tersebut tiap variabel terdiri dari beberapa pernyataan dengan masing-masing lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Pernah
- 5) Tidak Pernah

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta, 2006, hlm 231.

⁸⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 134.

F. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen diujikan kepada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria valid dan reliabel, Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terlebih dahulu terhadap angket yang akan dibagikan meliputi :

1) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹⁰

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti butir pertanyaan tidak valid.

Uji ini pada SPSS for windows 16 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di atas r_{tabel} berarti valid.⁹¹

2) Reliabilitas

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan.⁹² Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁹³

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 173.

⁹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang 2001, hlm. 45.

⁹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Cet. I, hlm 127

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, Hlm. 154

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b) *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas di atas, maka penulis memakai salah satu cara pengukuran reliabilitas yakni *One Shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁹⁴

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang terdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis, ketika data distribusi normal, maka analisa yang digunakan adalah analisa parametris, tetapi ketika data tersebut tidak normal, analisa yang digunakan adalah non parametris. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika angka signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi

⁹⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15

normal, dan apabila angka signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁹⁵

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.⁹⁶

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban selalu dengan nilai 5
- b) Untuk alternatif jawaban sering dengan nilai 4
- c) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan nilai 3
- d) Untuk alternatif jawaban pernah dengan nilai 2
- e) Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan nilai 1

⁹⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer, edisi 2*, Media Ilmu Press, 2007, hlm. 112

⁹⁶Masrukhin, *Op Cit.*, hlm. 136

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a) Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

\bar{x} : nilai rata-rata

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel⁹⁷

⁹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246

b) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.⁹⁸ Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:⁹⁹

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linier sederhana :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y .

⁹⁸ *Ibid.*, hlm.254

⁹⁹ Masrukhin, *Op Cit*, hlm. 99-104

X : Variabel perkembangan sosio-emosional

Y : Variabel konsep diri siswa

N : Jumlah sampel yang diteliti

Σ : Sigma (Jumlah).

5) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan:

- a) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).

